

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana, untuk mengumpulkan, mengelola data, menganalisis data serta mengumpulkan data menggunakan metode atau Teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang timbul.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) secara langsung masyarakat melalui wawancara, dokumentasi dan alat lainnya yang merupakan data primer. Data primer diperoleh sendiri dari masyarakat dan masih akan diperluas dengan analisis lebih lanjut lagi. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti berada di Desa Tambakbulusan Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak.² Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan suatu pemecaha masalah yang ada berdasarkan data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretensi.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan secara *tringulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan proses.³

Penelitian dilakukan langsung dilapangan dengan cara terjun langsung ke Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak dengan tujuan untuk mendapatkan data dari situasi sosial lokasi penelitian. Situasi sosial yaitu terdiri atas *actor* yaitu pengelola destinasi wisata dan masyarakat, *place* yaitu lokasi Desa Tambakbulusan, dan *activity* yaitu strategi BUMDes Istambul Karya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui

¹ Moh Kasiran, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*”, (Yogyakarta : UIN Maliki Press, 2010), 36.

² Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 31.

³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : CV ALFABETA, 2009), 9.

pengembangan destinasi wisata. Maka dari itu, peneliti menggambarkan dan menguraikan keadaan objektif yang dilapangan yaitu strategi BUMDes Istambul Karya dalam pengembangan destinasi wisata Desa Tambakbulusan.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi dan waktu dimana aktivitas penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilakukan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Pemilihan lokasi yang bertujuan agar objwk peneliti dapat berlangsung dengan mudah dan jelas, sehingga pembahasan yang akan diulas dalam peneliti tidak terjadi kesalahan. Penelitian dilaksanakan di destinasi wisata Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak. Alasan mengapa peneliti akan meneliti lokasi tersebut sebagai berikut:

1. Tambakbulusan merupakan desa yang berada di kawasan pesisir pantai yang memiliki keindahan panorama alam serta pantai yang sangat menarik.
2. Memiliki partisipasi masyarakat yang begitu tinggi sehingga dapat membangun dan mengelola destinasi wisata yang dapat menambah ketertarikan pengunjung atau wisatawan.
3. Keunikan dari penelitian Desa Tambakbulusan yaitu wilayah pesisir pantai yang luas potensi hasil alam maupun laut yang melimpah, dan juga nuansa keagamaan yang membuat pengunjung merasakannya.

C. Subjek Penelitian

Subjek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Adapun subjek dari penelitian ini adalah Kepala Desa Tambakbulusan, BUMDes Istambul Karya sebagai pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan dan masyarakat Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁴ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : CV ALFABETA, 2009), 205-206.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan dengan melalui wawancara secara langsung dengan narasumber atau melalui observasi. Jika dalam pengumpulan data peneliti melalui wawancara, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Jika dalam pengumpulan data menggunakan observasi maka data yang diperoleh peneliti dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁵ Maka dari itu peneliti akan memperoleh data primer wawancara dari pengelola destinasi wisata Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini dapat diperoleh dari berbagai media baik media cetak maupun media elektronik seperti website, koran maupun youtube yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti oleh peneliti.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data sesuai yang diinginkan.⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Menurut

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung : CV ALFABETA, 2009), 85.

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung : CV ALFABETA, 2009), 309.

⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung : CV ALFABETA, 2009), 224.

Patton, tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁸ Adapun macam-macam observasi sebagai berikut.

a. Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Observasi ini digolongkan menjadi empat yaitu :

- 1) Partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
- 2) Partisipasi moderat, dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti yang menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti ini mengumpulkan data dan ikut observasi dalam beberapa kegiatannya tetapi tidak semua diikuti.
- 3) Partisipasi aktif, yaitu peneliti melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap.
- 4) Partisipasi lengkap, yaitu peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi, suasana sudah netral, peneliti tidak terlihat sedang melakukan penelitian.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi, yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Tetapi, suatu saat peneliti juga tidak terus terang dan tersamar dalam observasi karena yang masih dirahasiakan.

c. Observasi tak berstruktur

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 134.

diobservasikan. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak mengetahui secara pasti tentang apa yang akan diamati.⁹

Jadi, penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan observasi terus terang atau tersamar karena narasumber yang penulis wawancarai juga perlu mengamati apa saja aktivitas yang dilakukan oleh penulis saat melakukan penelitian. Peneliti mengamati tentang strategi BUMDes Istambul Karya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Menurut Patton, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interviu dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.¹⁰ Esterberg mengemukakan ada beberapa macam wawancara, yaitu :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informan apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan yang sudah disiapkan. Selain itu, harus membawa instrumen sebagai pedoman saat wawancara. Maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur atau yang lainnya guna untuk membantu mempermudah dalam pelaksanaan wawancara.

b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur sudah termasuk dalam kategori in-depth interview dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari

⁹ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung : CV ALFABETA, 2009), 227-228.

¹⁰ Afifudin dan Bani Ahmad Saebani, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 131.

wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka diaman pihak yang menjadi narasumber diminta pendapat dan ide-nya.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan instrument atau pedoman dalam wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Wawancara ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang akan diteliti. Dalam wawancara tak berstruktur peneliti belum bisa mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa saja yang diceritakan oleh responden.¹¹

Jadi, wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara terstruktur karena penulis sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dilakukan saat penelitian berlangsung. Pertanyaan tersebut akan ditunjukkan kepada subjek penelitian yaitu kepala Desa Tambakbulusan, BUMDes Istambul Karya selaku pengelola destinasi wisata dan masyarakat Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak. Dari wawancara terstruktur penelitian menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Bagaimana potensi destinasi wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan?
- 2) Bagaimana strategi BUMDes Istambul Karya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan?
- 3) Bagaimana faktor penghambat dan pendukung strategi BUMDes Istambul Karya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan?

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan berbentuk gambar,

¹¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : CV ALFABETA, 2009), 233-234.

misalnya foto, gambar hidup, seketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

Dokumentasi adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Salah satu bahan dokumentasi adalah foto, foto dapat bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama dilapangan.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif di dalamnya terdapat temuan atau data yang dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Maka data untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber data yang bersumber dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama, yaitu dengan melakukan observasi terusterang, wawancara, dan dokumentasi sumber data secara serempak. Data teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpuln data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaigus menguji kreadibilitas data yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁴

Selain itu, peneliti melakukan triangulasi sumber data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan (1) mwmbandingkan hasil pengamatan dilapangan dengan hasil wawancara secara langsung oleh pihak yang berhubungan dengan

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung : CV ALFABETA, 2009), 240.

¹³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 141.

¹⁴ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : CV ALFABETA, 2017), 125.

hasil tujuan penelitian, (2) membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang didapat dari pihak terkait, (3) membandingkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Kepala Desa Tambakbulusan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah data yang bersifat induktif yaitu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dengan pola hubungan tertentu. Aktivitas dalam analisis data antara lain sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu diperlukannya pencatatan secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukannya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta cari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dan dalam pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya jika diperlukan.¹⁵ Dalam penelitian ini difokuskan mengenai strategi BUMDes Istambul Karya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan destinasi wisata Pantai Glagah Wangi Desa Tambakbulusan.

2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah dengan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Adapun bentuk dari penyajian data ini adalah dengan uraian singkat.¹⁶

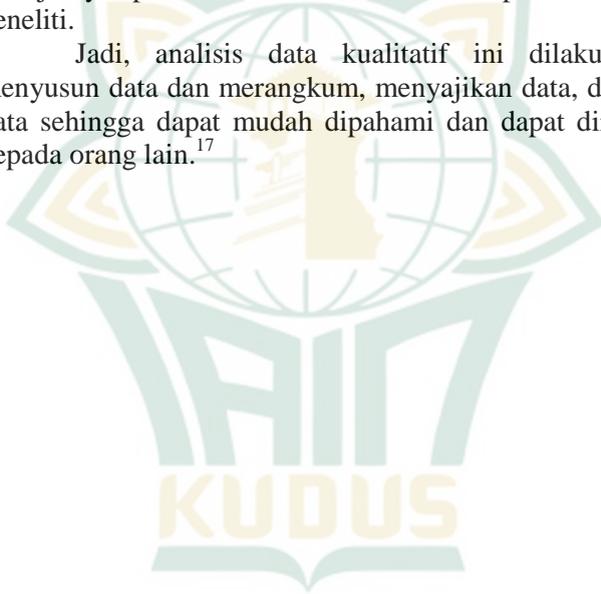
¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : CV ALFABETA, 2009), 247.

¹⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : CV ALFABETA, 2009), 249.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Tujuan kesimpulan tersebut untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang valid di lapangan. Berdasarkan verifikasi data, selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan peneliti.

Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dan merangkum, menyajikan data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷



¹⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : CV ALFABETA, 2009), 252.